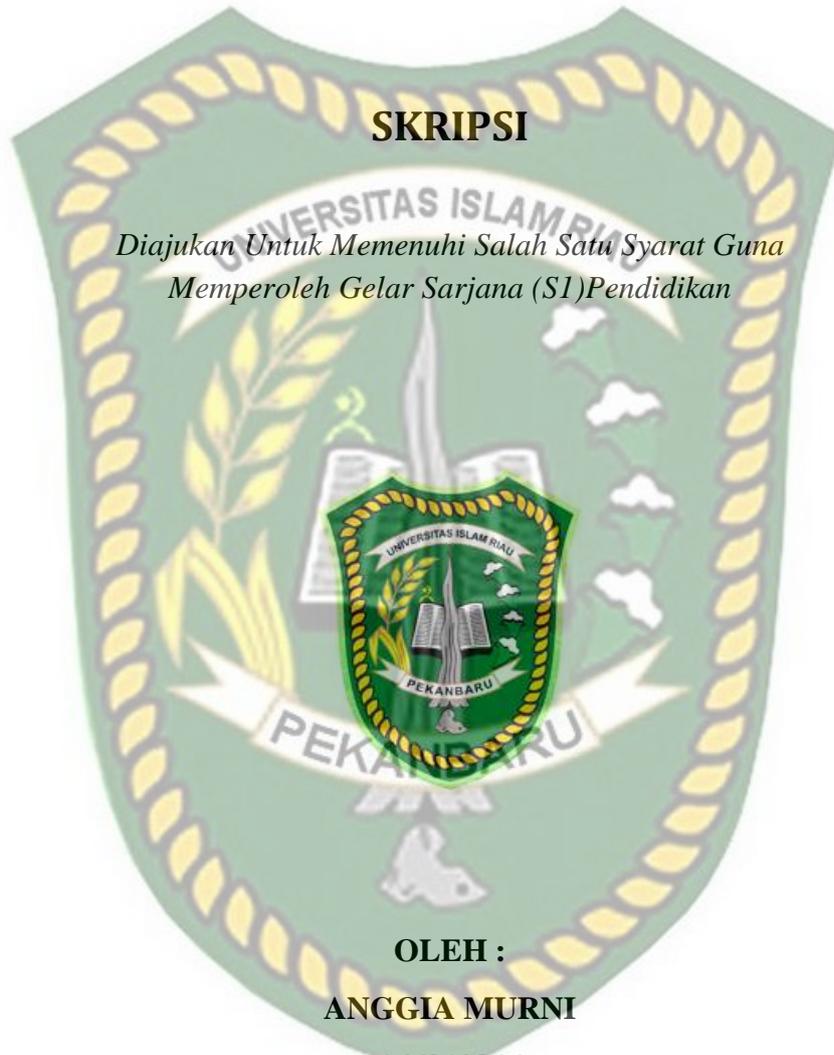


**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS 3 DI SMAN 2 SIAK
HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pendidikan*



OLEH :
ANGGIA MURNI
166810846

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2020

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anggia Murni

NPM : 166810846

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah menyusun skripsi dengan judul :

**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS 3 DI SMAN 2 SIAK
HULU"**

Dan siap untuk disajikan

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 09 September 2020

Pembimbing Utama

Agus Baskara, M.Pd
NPK. 110802412
NIDN. 1014078502

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 3 Di SMAN 2 Siak Hulu

Dipersembahkan dan diserahkan oleh

Nama : Anggia Murni

NPM : 166810846

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama

Ketua Program Studi

Agus Baskara, M.Pd.

Dr. Hj. Sukarni, M.Si

Skripsi ini Telah Diterima sebagai salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Mei 2020



Dr. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 197010071998032002

NIDN. 0007107005

SKRIPSI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS 3 DI SMAN 2 SIAK
HULU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Aggia Mumi
166810846

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal : 9 September 2020

Tim Pembimbing

AGUS BASKARA, M.Pd
NPK. 110802412
NIDN. 1014078502

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Hl. Nurhuda, M.Pd
NIP. 19630927 199003 2002
NIDN. 0027096301

Penguji II

Purba Andy Wijaya, M.Pd
NPK. 110802411
NIDN. 1002128501

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhadap

Nama : Anggia Murni

NPM : 156810846

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata)

Pembimbing Utama : Agus Baskara, M.Pd.

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 3 Di SMAN 2 Siak Hulu

NO	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	10 Oktober 2019	Pengajuan judul	
2	24 Oktober 2019	Perbaikan Judul dan ACC Judul	
3	11 November 2019	Bab I	
4	28 November 2019	Perbaikan Bab I dan Lanjut Bab II dan III	
5	30 November 2019	Perbaikan BAB III	
6	13 Januari 2020	ACC Proposal	
7	15 Januari 2020	Test Tulis	
8	6 Agustus 2020	Perbaikan BAB IV dan V	
9	11 Agustus 2020	Acc Skripsi	

Pekanbaru, Agustus 2020



Dekan Bidang Akademik

DETI Y HASTUTI, M.Pd

NIP. 197010071998032002

NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Anggia Murni

Npm : 166810846

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri kecuali ringkasan atau kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber dan menyebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, September 2020

Saya yang menyatakan



ANGGIA MURNI
NPM. 166810846

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS 3 DI SMAN 2 SIAK
HULU**

Anggia Murni
166810846

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi kelas X IPS 3 SMAN 2 SIAK HULU Tahun Ajaran 2019/2020 dengan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas X IPS 3 SMAN 2 SIAK HULU Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklusnya memiliki empat tahap yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflect*). Pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan mengerjakan tugas portofolio makalah, lks, klipng dan 1 kali ulangan harian, siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan dengan mengerjakan tugas portofolio makalah, lks, klipng dan 1 kali ulangan harian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes akhir hasil belajar berupa ulangan harian pada setiap akhir siklus. Sedangkan tes analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan bahwa model pembelajaran portofolio dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa X IPS 3 SMAN 2 Siak Hulu Tahun Ajaran 2019/2020 . Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada siklus I dengan rata-rata 77,25% dan ketuntasan klasikal 64,51% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 87,09% dan ketuntasan klasikal sebesar 90,32 %. Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 3 SMAN 2 Siak Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata kunci : Model Pembelajaran BerBasis Portofolio, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar Ekonomi

**APPLICATION OF PORTFOLIO-BASED LEARNING MODELS TO
IMPROVE STUDENT ACTIVITY AND LEARNING OUTCOMES IN
ECONOMIC STUDENTS CLASS X IPS 3 IN SMAN 2 SIAK HULU**

Anggia Murni
166810846

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of class X IPS 3 SMAN 2 SIAK HULU for the 2019/2020 academic year with the application of a portfolio-based learning model.

This research is a classroom action research (PTK) with the research subjects of class X IPS 3 SMAN 2 SIAK HULU in the 2019/2020 academic year, totaling 35 students consisting of 17 male students and 18 female students. This research was conducted in two cycles and each cycle had four stages, namely: planning (plan), action (act), observation (observation) and reflection (reflect). In cycle I consisted of 2 meetings working on paper portfolio assignments, lks, clippings and 1 daily test, cycle II consisted of 2 meetings working on paper portfolio assignments, lks, clippings and 1 daily test. The data collection technique was carried out by providing a final test of learning outcomes in the form of daily tests at the end of each cycle. While the data analysis test used descriptive analysis.

Based on the research results, it shows that the portfolio learning model can improve the economic learning outcomes of X IPS 3 students at SMAN 2 Siak Hulu for the 2019/2020 academic year. The increase in student learning outcomes was seen in cycle I with an average of 77.25% and classical completeness of 64.51% increased in cycle II with an average of 87.09% and classical completeness of 90.32%. From the results of this study, it can be concluded that the application of the Portfolio-Based learning model can improve the economic learning outcomes of class X IPS 3 students of SMAN 2 Siak Hulu for the 2019/2020 academic year.

Keywords: *Portfolio-Based Learning Model, Learning Activeness, Economic Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT penguasa alam semesta langit dan bumi yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS 3 DI SMAN 2 SIAK HULU** ”

Ada pun tujuan dari penulisan skripsi ini khususnya untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas bantuan dari semua pihak, serta doa, motivasi dan bimbingan. Dalam kesempatan peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak prof. Dr. H Syafrinaldi SH.,MCL, Rector Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah S.Pd, M.Si Dekan, Ibu Dra. Hj. Tity Hastusti, M.Pd Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, serta Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)
3. Bapak Dr. H. Sukarni M,Si. Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR, Dan Bapak Purba Andy Wijaya , M. Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.
4. Bapak Agus Baskara M.Pd sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dalam membimbing, memotivasi, memberikan masukan sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak/ibu dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah banyak membekali dengan ilmu pengetahuan dan informasi yang penulis butuhkan selama mengikuti perkuliahan. Bapak/ibu karyawan Tata Usaha Fakultas

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan layanan dan informasi selama perkuliahan.

6. Kepala SMAN 2 Siak Hulu yang telah memberikan izin kepada peneliti, TU serta siswa/siswi yang telah memabntu penulis dalam proses penelitian.
7. Kedua orang tua, Ayahanda Zulfikar dan Ibunda Jumiati yang telah memberikan dukungan moril dan materil. Serta Adik Rengga dan Arumi yang selalu memberikan dukungan.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuang angkatan tahun 2016 khususnya kelas 7A serta teman semua pihak yang membantu dan memberikan semangat dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penullis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan prosoal ini. Akhirnya penulis berharap semoga prososal ini dapat bermanfaat bagi kita semua sebagaimana yang diharapkan. Amin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

ANGGIA MURNI

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
----------------------	---

DAFTAR ISI	iii
------------------	-----

DAFTAR TABEL	v
--------------------	---

DAFTAR GAMBAR	vi
---------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
---------------------------------	---

B. Identifikasi Masalah	6
-------------------------------	---

C. Batasan Masalah	7
--------------------------	---

D. Rumusan Masalah	7
--------------------------	---

E. Tujuan Penelitian	7
----------------------------	---

F. Manfaat Penelitian	8
-----------------------------	---

G. Definisi Operasional Variabel	8
--	---

BAB II KAJIAN TEORI

A. Belajar	10
------------------	----

1. Pengertian Belajar	10
-----------------------------	----

2. Prinsip-prinsip Belajar	10
B. Model Pembelajaran.....	12
C. Model Pembelajaran Berbasis Portofolio	13
1. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Portofolio	13
2. Ciri-ciri Portofolio.....	14
3. Tujuan Portofolio	14
4. Prinsip-prinsip Dasar Model Pembelajaran portofolio	15
5. Bentuk-bentuk Hasil Portofolio	17
6. Langkah-langkah Model Pembelajaran Portofolio	18
7. Penilaian Portofolio.....	20
8. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran Portofolio.....	20
D. Keaktifan Belajar	22
1. Pengertian Keaktifan belajar.....	22
2. Macam-macam Keaktifan Belajar.....	23
3. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa.....	25
E. Hasil Belajar.....	22
1. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
F. Penelitian Yang Relevan	23
G. Kerangka Pemikiran.....	24
H. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Desain Penelitian.....	27
E. Perangkat Pembelajaran.....	29
F. Prosedur Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Instrumen Penelitian.....	31
I. Teknik Analisis Data.....	34
J. Indikator Kinerja.....	36

BAB VI PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Sekolah.....	37
2. Profil sekolah.....	38
3. Visi dan Misi sekolah.....	39
4. Pembelajaran.....	41
B. Deskripsi Kegiatan Sekolah Sebelum Tindakan.....	42
C. Deskripsi pelaksanaan tindakan.....	42

1. Tindakan Siklus1.....	42
2. Tindakan Siklus2.....	51
D. Analisis Data Hasil Penelitian.....	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN.....	67
B. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Ulangan Peserta Didik	4
Tabel 2. Lembar Aktivitas Siswa Dalam Portofolio	36
Tabel 3. Rubrik Penilaian Makalah.....	37
Tabel 4. Rubrik Penilaian Kliping	37
Tabel 5. Rubrik Penilaian Lks.....	38
Tabel 6. Interval Kategori Hasil Belajar	39
Tabel 7. Pembagian kelompok.....	48
Tabel 8. Daya Serap Siswa pada Siklus I Setelah Penerapan Pembelajaran Berbasis Portofolio.....	61
Tabel 9. Daya Serap Siswa Pada Siklus II Setelah Penerapan Pembelajaran Berbasis Portofolio	64
Tabel 10. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X IPS 3Sebelum Tindakan dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.....	67
Tabel 11. Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I dan II Berdasarkan Nilai Ulangan Harian Setelah Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir	29
Gambar 2. Siklus Alur PTK.....	31
Gambar 3. Hasil Belajar Ekonomi Siklus	63
Gambar 4. Hasil Belajar Ekonomi Siklus I dilihat dari analisis daya serap	65



BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dibutuhkan sebagai upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, yang dapat menguasai ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan guna kelangsungan hidup, dan paham teknologi untuk mengikuti perkembangan zaman yang nantinya akan berguna untuk kemajuan kehidupan individu itu sendiri maupun kemajuan suatu bangsa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, artinya berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian. Belajar dapat diartikan suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, daya pikir, tanggung jawab dan lain-lain.

Hamalik (2014:36) mengemukakan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Artinya belajar itu adalah suatu proses atau suatu kegiatan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil dari proses belajar bukan

suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Hal ini mengandung makna bahwa proses dalam belajar lebih penting dari sekedar hasil yang ingin dicapai. Proses dalam belajar lebih penting karena dalam proses belajar peserta didik bukan hanya menerima sejumlah pengetahuan tapi juga mendapatkan keterampilan dan nilai-nilai yang bermakna didalam kehidupan.

Fajar arnie(2009,10) Proses belajar harus dilakukan sorang peserta didik untuk mengetahui hal yang sebelumnya tidak diketahui atau sudah diketahui tetapi belum menyeluruh tentang suatu hal. Dengan adanya belajar seseorang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka dapat dikatakan orang tersebut belum mengalami proses belajar. Atau orang tersebut mengalami kegagalan dalam proses belajar.

Depdiknas(2003:48) dalam kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Kegiatan pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kopetensi yang diharapkan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya tiap individu mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan, dan mengaktualisasikan diri. Dengan demikian kegiatan pembelajaran perlu : (1) berpusat pada peserta didik (2) mengembangkan kreativitas peserta didik (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang (4) bermuatan nilai, etika,

estetika, logika, dan kinestetika (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

Untuk dapat merencanakan proses pembelajaran yang bagus secara inovatif guru dapat memberikan pengalaman yang berguna untuk peserta didik, guru perlu melakukan pendekatan-pendekatan pembelajaran, agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik serta menjadikan informasi itu berguna baginya. Namun kenyataannya dalam praktek pembelajaran guru cenderung masih mengabaikan ide, gagasan, konsep dan kemampuan berpikir siswa sehingga aktivitas guru lebih menonjol dari pada siswa dan terbatas pada hafalan saja.

Berdasarkan observasi di lakukan di SMAN 2 Siak Hulu ketika pelajaran ekonomi peserta didik masih kurang aktif saat pembelajaran karena proses pembelajaran masih monoton yang terpusat hanya kepada guru sehingga ketika belajar peserta didik merasa bosan dan mengantuk ketika belajar.

Partisipasi peserta didik dalam belajar masih rendah karena kurangnya keinginan peserta didik untuk bertanya ketika kegiatan diskusi, peserta didik masih banyak sibuk dengan dirinya sendiri tanpa memperhatikan guru maupun temannya ketika persentase sehingga pembelajaran kurang menarik dan kondusif.

Karena proses pembelajaran ekonomi dikelas yang masih monoton dan tidak menarik membuat hasil belajar peserta didik menjadi rendah itu dapat dilihat dari hasil ulangan siswa yang rendah yaitu dibawah KKM pelajaran ekonomi yaitu 75, tugas yang diberikan guru banyak yang malas dikerjakan peserta didik dan

juga lambat untuk dikumpulkan sehingga membuat hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
≥ 75	Tuntas	11	30,55%
≤ 75	Belum tuntas	25	69,44%
Jumlah		36	100%

Tabel 1. Data hasil ulangan peserta didik

Untuk mengatasi permasalahan diatas tersebut, guru perlu melakukan perubahan dan perbaikan terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran yang memberikan stimulus positif sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran salah satunya adalah Model Pembelajaran Berbasis Portofolio. Model Pembelajaran Berbasis Portofolio adalah inovasi dalam pembelajaran sebagai wujud nyata dari pembelajaran kontekstual yang membuat keaktifan siswa untuk terjun kelapangan serta menghubungkan antara tekstual dengan kontekstual dibawah bimbingan guru guna memperoleh pengalaman langsung.

Dalam pendidikan zaman sekarang model pembelajaran portofolio mampu membawa perubahan yang baik karena merupakan suatu inovasi yang dirancang dalam membantu peserta didik memahami pembelajaran melalui belajar praktik, empirik dan menjadikan program pendidikan yang mendorong kompetensi

tanggung jawab partisipasi siswa, belajar menilai dan mempengaruhi tujuan umumnya.

Sebagai suatu inovasi, model pembelajaran berbasis portofolio ini memberdayakan peserta didik untuk mampu dan mau berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya dengan melakukan interaksi dengan lingkungannya baik lingkungan fisik, sosial maupun budaya sehingga mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap lingkungan sekitarnya. Fajar Arnie (2009,47) melalui pembelajaran portofolio peserta didik memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh peserta didik melalui pengalaman belajar sehingga memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukannya, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada didalam pikirannya dan selanjutnya dituangkan dalam pekerjaan atau tugas-tugas.

Pembelajaran berbasis portofolio merupakan upaya menempatkan peserta didik ke objek yang akan dibahas. Pengajaran yang menjadikan materi pelajaran yang akan dibahas secara langsung dihadapkan kepada peserta didik untuk mencari informasi tentang suatu hal. Model pembelajaran berbasis portofolio ini mampu menempatkan siswa sebagai objek penilaian yang autentik. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi baik dimata pelajaran ekonomi. Partisipasi yang baik dalam pembelajaran akan berdampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah.

Model pembelajaran berbasis portofolio memiliki beberapa keunggulan, yaitu (1) membuat peserta didik menjadi aktif ketika diberikan tugas oleh guru yang akan dikerjakan secara individu maupun berkelompok, (2) mampu mengembangkan materi yang ada dengan sumber yang ada sehingga informasi yang didapan lebih banyak, (3) dengan sumber pelajaran seperti buku, internet dan sumber lainnya model pembelajaran ini akan mudah dilakukan, (4) dengan materi yang ada mampu dikebangkan kembali sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan yang luas, (5) dapat menjadikan peserta didik mempunyai tanggung jawab, partisipasi, mempunyai kepercayaan diri, dan terdorong untuk belajar yang lebih baik lagi.

Penelitian sebelumnya oleh Wan Rahayu Ningsih(2013) dalam penelitiannya berjudul tentang “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII.9 di SMPN 4 SIAK HULU”. Pembelajaran berbasis portofolio ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa paparan diatas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penilitian berjudul ”Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 2 Siak Hulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka identifikasi masalah Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk

Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X.3 di SMAN 2 Siak Hulu adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik masih kurang aktif saat pembelajaran
2. Partisipasi peserta didik dalam belajar masih rendah karena kurangnya keinginan peserta didik untuk bertanya
3. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan diatas, penulis membatasi masalah pada upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X ips 3 materi manajemen dengan model pembelajaran berbasis portofolio

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Bagaimana Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 di SMAN 2 Siak Hulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan agar bisa menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan agar bisa menentukan model pembelajaran akan digunakan dalam penyampaian pembelajaran, bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam penulisan laporan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa,dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 2 Siak Hulu.
2. Bagi guru,untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memberikan penjelasan mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
4. Untuk peneliti,untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.

G. Definisi Operasional Variabel

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Model Pembelajaran Berbasis Portofolio adalah model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif memungkinkan siswa mampu memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya melalui kegiatan memilih, membahas, mencari data, mengonalah, menganalisis, dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang terjadi.

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada setiap individu yang didapatkan ketika individu itu melakukan suatu aktivitas atau kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan guru. Dilihat dari sisi peserta didik, hasil belajar tahap-tahap perkembangan yang dilalui peserta didik dibandingkan ketika belum belajar. Sedangkan dilihat dari sisi guru hasil belajar terjadi ketika selesainya bahan pelajaran yang diajarkan ke peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, artinya berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian. Belajar dapat diartikan suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, daya pikir, tanggung jawab dan lain-lain.

Menurut Slameto(2010,2) belajar adalah seseorang yang melakukan proses untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi antar lingkungannya untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Arnie Fajar (2009:11) belajar bukan hanya hafalan tetapi mampu mempraktikkan atau menerapkan yang telah dipelajari, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam belajar.

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar yang dinyatakan (Slameto 2002:27)

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar

1. Dalam proses belajar peserta didik dituntut untuk aktif,meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan
 2. Ketika belajar harus ,menimbulkan penguatan dan motivasi yang kuat pada peserta didik
 3. Dalam belajar perlu lingkungan yang menantang agar anak dapat mengembangkan kemampuan bereksplorasi dan belajar dengan efektif dan aktif
 4. Dalam belajar harus ada interaksi peserta didik denga lingkungannya
- b. Sesuai hakikat belajar
1. Belajar merupakan proses kontinyu, maka proses nya dilakukan tahap demi tahap sesuai dengan perkembangannya
 2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discovery.
 3. Belajar adalah proses kontinguitas(yaitu hubungan antara pengertian satu dengan pengertian lainnya) sehingga memperoleh pengertian yang diharapkan. Stimulasi yang diberikan menimbulkan response yang akan diharapkan.
- c. Sesuai mater/bahan yang dipelajari
1. Belajar itu bersifat menyeluruh dan materi itu harus tersusun rapi dengan penyajian yang sederhana sehingga peserta didik mudah menangkap ketika belajar

2. Belajar mampu mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- d. Syarat keberhasilan belajar
1. Dalam belajar memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga ketika belajar dapat tenang
 2. Repetisi, dalam proses belajar perlu melakukan ulangan berulang kali agar pengertian/keterampilan/sikap dapat tertanam dalam peserta didik.

B. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah perencanaan yang digunakan sebagai acuan pedoman atau petunjuk dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu terhadap pendekatan yang akan digunakan saat pembelajaran, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, dan pengelolaan kelas yang dinyatakan oleh (Trianto,2012:51)

Menurut Arends (Trianto,2012:54) memilih istilah model pembelajaran berdasarkan dua alasan penting, yaitu pertama istilah model mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Kedua model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar dikelas, atau mengawasi anak-anak. Model pembelajaran diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran, sintaksisnya.

Berdasarkan uraian diatas, model pembelajaran adalah acuan dalam kegiatan pembelajaran kerangka konseptual yang terdapat langkah-langkah

sistematik untuk mencapai tujuan belajar tertentu untuk mengkomunikasikan isi pembelajaran kepada peserta didik.

C. Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

1. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Portofolio berasal dari bahasa Inggris "*portfolio*" artinya dokumen atau surat-surat. Popham (Tukiran Taniredja, 2011:5) mendefinisikan portofolio adalah koleksi yang sistematis dari suatu pekerjaan. Dalam pendidikan, portofolio merupakan kumpulan yang sistematis dari pekerjaan peserta didik.

Muslich (2008:118) mengungkapkan bahwa portofolio merupakan hasil kerja peserta didik. Hasil kerja peserta didik ini dikumpulkan selama proses pembelajaran dalam periode waktu yang ditentukan. Portofolio merupakan koleksi pekerjaan peserta didik yang dapat menggambarkan taraf pencapaian, kegiatan belajar, kekuatan dan pekerjaan terbaik siswa.

Menurut Budimansyah (Tukiran Taniredja, 2011:6) portofolio adalah karya yang dibuat oleh peserta didik dengan mempunyai maksud tertentu dan disatukan melalui seleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Portofolio adalah karya terpilih dari seorang peserta didik tapi dapat juga karya dari satu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif dalam memecahkan masalah.

Pembelajaran berbasis portofolio dapat membuat peserta didik mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik karena

dalam penerapan ini peserta didik akan aktif, kreatif, partisipatif, dan bertanggung jawab dengan tugas tugas yang akan diberikan oleh guru.

Tukiran(2011:9) menyatakan model pembelajaran berbasis portofolio adalah suatu praktik dalam pembelajaran, yaitu inovasi pembelajaran yang dibuat untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara mendalam dan luas melalui pengembangan materi yang telah dikaji dikelas dengan menggunakan berbagai sumber bacaan, referensi, dan informasi lainnya.. Pengembangan materi tersebut dapat dilakukan dengan melakukan tinjauan materi yang disajikan oleh guru. Oleh karena itu model pembelajaran dapat diterapkan dalam pembelajaran yang menuntut siswa mencari informasi lalu dikumpulkan menjadi sebuah laporan.

2. Ciri-ciri Portofolio

Ada beberapa ciri-ciri portofolio yang dinyatakan (Indriani,2006:5)

- a. Keterlibatan langsung dengan hasil/karya peserta didik
- b. Mengumpulkan hasil kerja/karya yang terbaik
- c. Mengumpulkan dan menyimpulkan hasil kerja peserta didik
- d. Memiliki kriteria penilaian terhadap hasil kerja portofolio
- e. Menentukan waktu untuk membahas hasil portofolio

3. Tujuan Pembelajaran Portofolio

Ketika melakukan model pembelajaran berbasis portofolio peserta didik dituntut untuk berpikir cerdas, kreatif, partisipatif, prospektif

dan bertanggung jawab. Oleh karena itu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio peserta didik akan :

1. Mendapatkan pengalaman belajar yang berarti tentang masalah yang dikaji.
2. Belajar bekerjasama antar peserta didik dan guru dalam memecahkan masalah
3. Melatih keterampilan dan keaktifan siswa dalam belajar
4. Mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari materi pembelajaran yang lebih baik.
5. Peserta didik belajar bersikap berpartisipasi dan demonstrasi dalam menyelesaikan suatu masalah yang telah dikaji
6. Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik , karena merasa telah mampu memecahkan masalah.

4. Prinsip-prinsip dasar model pembelajaran berbasis portofolio

Terdapat empat prinsip-prinsip dasar model pembelajaran berbasis portofolio yang dinyatakan oleh Budimansyah(Tukiran,2011,14)

a. Prinsip belajar aktif

Model Pembelajaran Berbasis Portofolio ini membuat keaktifan berpusat kepada peserta didik. Sehingga model ini mempunyai prinsip belajar siswa aktif. Seluruh kegiatan dan aktifitas peserta didik saat proses pembelajaran, yang dimulai dari fase perencanaan dikelas, kegiatan yang dilakukan dilapangan, dan hasil laporan.

b. Kelompok Belajar Kooperatif

Prinsip ini memerlukan kerjasama atau kelompok dalam proses pembelajaran. Kerja sama antar peserta didik akan tampak ketika pembelajaran dimulai dari memilih bersama masalah untuk bahan kajian, pekerjaan disusun rapi, orang-orangnya dipilih, siapa saja yang akan mengerjakannya, itu merupakan kerjasama antar kelompok.

c. Pembelajaran partisipatorik

Model pembelajaran portofolio ini melatih siswa untuk berpartisipasi untuk menghargai dan menerima pendapat antar peserta didik. Sehingga mampu membuat peserta didik belajar secara demokrasi. Ketika melakukan diskusi, peserta didik juga harus menerima kritikan, mau mendengarkan pendapat yang lain, mengemukakan pendapat, dan sebaliknya.

d. Reactive Teaching

Ketika melakukan model pembelajaran berbasis portofolio, guru harus memberika motivasi dan stretegi belajar yang bagus untuk menunjang model pembelajaran ini. Guru itu mampu memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang berguna bagi kehidupan yang berlangsung sehingga siswa terdorong untuk mengikuti pelajaran. Dan guru juga mampu membuat situasi kelas yang disukai peserta didik yang tidak membosan sehingga suasana kelas menjadi hidup. Inilah ciri guru yang reaktif:

1. Dalam kegiatan belajar peserta didik menjadi pusat kegiatan atau aktivitas belajar

2. Ketika memulai pembelajaran melakukan hal-hal yang disukai dan dipahami peserta didik sehingga peserta didik menjadi tertarik
3. Dalam kegiatan belajar guru memberikan dorongan seperti motivasi belajar yang dapat membangkitkan minat belajar yang berguna bagi siswa di kehidupan sehari-hari
4. Selalu memilih metode atau strategi belajar yang menarik bagi siswa sehingga suasana kelas tidak membosankan

5. Bentuk-Bentuk Hasil Portofolio

- a. Menyusun makalah/Laporan

Makalah adalah sebuah karya tulis terstruktur yang didalamnya berisi pembahasan mengenai topik pembahasan tertentu. Makalah dikerjakan menurut aturan tertentu yang dilandasi dari suatu teori.

- b. Tugas kliping

Kliping adalah aktivitas menggunting pengumpulan bahan dari berbagai sumber, seperti makalah, artikel, koran yang sesuai dengan pokok bahasan materi/tema. Setelah digunting potongan itu akan ditempelkan di kertas.

- c. Lks

Lembar kerja siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah. Lks berwujud lembaran yang berisi tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa yang disesuaikan dengan kompetensi dasar .

d. Laporan pengamatan

Laporan pengamatan adalah tulisan yang berisi pengamatan. Yang diperoleh dari aktivitas penelitian terhadap suatu proses atau objek.

e. Hasil karya yang sesuai dengan materi pelajaran

Karya yang dibuat oleh peserta didik atau hasil pekerjaan peserta didik yang sesuai dengan materi.

f. Tugas wawancara

Peserta didik mencari informasi dengan mewawancarai seorang narasumber untuk mendapatkan suatu informasi lalu ditulis sebagai laporan.

g. Rangkuman/ringkasan materi

Peserta didik melakukan kegiatan merangkum atau meringkas sebuah tulisan atau pembicara menjadi uraian singkat.

h. Laporan hasil kelompok/diskusi/persentase

Kegiatan siswa ketika berdiskusi kelompok yang disajikan dalam bentuk laporan.

6. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Portofolio yang dinyatakan (Arnie Fajar, 2009: 54)

a. Mengidentifikasi Masalah

Kegiatan yang dilakukan yaitu guru mendiskusikan bersama peserta didik masalah pokok bahasan yang akan dikaji. Lalu menentukan tugas

dan tujuan portofolio yang akan dibahas peserta didik. Guru akan membuat kelompok kecil atau secara individu.

b. Memilih suatu masalah untuk dikaji

Setelah berdiskusi akan diperoleh daftar masalah yang akan dikaji dikelas. Setiap kelompok atau individu akan mendapatkan masalah yang akan dikaji yang dikaji didapatkan dari berbagai informasi.

c. Mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah yang dikaji

Peserta didik akan ditugaskan mencari informasi sebanyakpun tentang masalah yang dikaji bisa diperoleh dari buku pelajaran, perpustakaan, internet dan sumber lainnya.

d. Membuat Portofolio

Setelah informasi yang didapat peserta didik membuat tugas portofolionya sebagai pengembangan portofolio kelasnya.

e. Mempresentasikan Portofolio

Peserta didik mempresentasikan portofolionya bersama kelompok kepada teman lainnya dengan cara berdiskusi dikelas.

f. Melakukan Refleksi Pengalaman Belajar/Kesimpulan

Guru menarik kesimpulan atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan guru memberikan umpan balik dengan penilaian hasil portofolio.

7. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan teknik atau cara penilaian yang dilakukan guru untuk menilai hasil pekerjaan atau karya peserta didik. Penilaian secara portofolio digunakan untuk mengetahui secara mana

kompetensi yang telah dicapai peserta didik selama proses pembelajaran, dapat memberikan umpan balik yang baik dalam pembelajaran.

Guru menilai peserta didik menggunakan acuan patokan kriteria tertentu yang artinya apakah peserta didik telah mencapai kompetensi yang diharapkan dalam bentuk persentase(%) atau menggunakan skala 0-10/0-100. Penskoran diberikan sesuai kegiatan atau hasil kerja yang dilakukan peserta didik dengan kriteria penstoran portofolip yang telah ditetapkan. Dengan begitu akan diperoleh skor peserta didik berdasarkan portofolio.

Menurut Sumarna (2004: 196) Model penilaian portofolio menggunakan prinsip penilaian proses sekaligus hasilnya. Misalnya yang dinilai dari proses belajar yaitu catatan perilaku harian atau catatan mengenai sikapnya dalam belajar, bagaimana antusias peserta didik dalam pembelajaran dan sebagainya. Aspeknya lainnya misalnya menilai tugas berstruktur yang diberikan guru apakah tugas itu dikerjakan dengan sungguh-sungguh atau tidak.

8. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Portofolio

Penggunaan portofolio sebagai model pembelajaran memiliki kelebihan (Arnie Fajar,2009: 98) yaitu :

Kelebihan:

- a. Menutupi kekurangan proses pembelajaran ekonomi, yaitu mengembangkan keterampilan atau kecakapan dalam memecahkan masalah, berpendapat, mencari informasi dari berbagai sumber, membuat laporan.

- b. Memotivasi peserta didik untuk bekerjasama (berkomunikasi dan hubungan) antar peserta didik dengan guru.
- c. Guru dapat menilai pengetahuan peserta didik membuat atau menyusun laporan, menulis, dan menghasilkan berbagai tugas yang dibuat.
- d. Dapat menambah pengetahuan peserta didik dalam isu maupun masalah-masalah dimasyarakat atau lingkungan sekitar, sehingga membuat peserta didik mempunyai rasa peduli antar lingkungan masyarakat
 - e. Ketika belajar peserta didik peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang berarti sehingga peserta didik terdorong untuk belajar lebih giat lagi.
 - f. Pengalaman yang telah didapat akan tersimpan dalam pikirannya akan lebih lama karena telah melakukan proses belajar dari mengetahui, memahami diri sendiri, melakukan aktivitas dan bekerjasama bersama teman.

Kekurangan:

- a. Memerlukan waktu yang sedikit lama untuk mendapatkan hasilnya.
- b. Harus memerlukan kesabaran, ketekunan, dan keterampilan.
- c. Memerlukan hubungan informasi yang bagus antara peserta didik dan guru.

D. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar dapat dilihat dari keaktifan fisik dan mental peserta didik selama proses pembelajaran. Apabila secara fisik dan mental terlihat maka peserta didik akan mendapatkan keadaan belajar yang menyenangkan sehingga hasil belajar dapat diaktifkan. Keaktifan ini juga diartikan juga kesibukan dan kegiatan yang harus memiliki fisik dan mental untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Maka keaktifan dapat dikatakan suatu kegiatan atau kesibukan seseorang yang menggunakan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya untuk mencapai kemampuan optimal (Zaini,2007:16)

Kamus besar bahasa Indonesia menyatakan keaktifan adalah kegiatan. Keaktifan belajar tersebut terlihat dari kegiatan peserta didik dalam proses belajar. (Hisyam Zaini,2007:16) menyatakan keaktifan merupakan adalah kegiatan pembelajaran yang peserta didiknya ikut aktif dikelas yang tidak hanya guru. Ketika peserta didik belajar secara aktif, berarti sudah mampu menguasai keaktifan dalam suatu pembelajaran. Dengan ini peserta didik secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Menurut Hamzah(2015:10) Dalam pembelajaran yang aktif terjadi percakapan yang interaktif antar peserta didik, peserta didik dengan guru. Peserta didik akan secara luas memecahkan masalah atau isu-isu yang terjadi ketika belajar, mereka saling mengemukakan pendapat, berdiskusi sehingga mengoptimalkan hasil belajar peserta didik

Menurut Suryono, dkk (2005: 213) bahwa keaktifan siswa adalah ketika guru mengajar , guru mampu membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajarannya baik itu dalam jasmani maupun rohani.

Menurut Aunurrahman(2009: 119) keaktifan peserta didik adalah hal penting dan harus dipahami oleh guru lalu dikembangkan setiap guru ketika melakukan proses pembelajaran. Sehingga keaktifan peserta didik digali dari potensi-potensi yang dimiliki melalui aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar adalah segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. yang melibatkan peserta didik yang berinteraksi dengan peserta didik lainnya maupun guru.

2. Macam-macam Keaktifan Belajar

Dalam belajar merupakan perbuatan yang sangat kompleks dan proses berlangsung pada otak manusia. Dengan melakukan proses belajar tersebut peserta didik akan menjadi aktif dalam kegiatan belajar. Semakin tinggi tingkat keaktifan belajar siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh. Terdapat berbagai macam keaktifan murid yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, tetapi dapat dikelompokkan banyak keaktifan yang sejenisnya.

Macam-macam keaktifan belajar yang dinyatakan Paul (dalam Oemar Hamalik, 2011: 172), yakni:

1. Kegiatan visual, yaitu membaca, melihat gambar, eksperimen, mengamati objek, pameran, demonstrasi.
2. Kegiatan lisan, yaitu mengajukan pertanyaan, memberi saran/kritik, mengemukakan ide, mengajukan pertanyaan, melakukan wawancara, diskusi.
3. Kegiatan mendengarkan yaitu, mendengarkan kegiatan diskusi, mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio, mendengarkan percakapan.
4. Kegiatan menulis, yaitu menulis laporan, membuat rangkuman
5. Kegiatan menggambar, yaitu menggambar suatu objek/sketsa tertentu.
6. Kegiatan motorik, yaitu melakukan suatu percobaan, memilih alat-alat.
7. Kegiatan mental, yaitu membuat suatu keputusan, memecahkan masalah.
8. Kegiatan emosional, yaitu berani, tenang, minat.

3. Faktor yang menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik yang diungkapkan Gagne, yang dikutip oleh (Martinis, 2007:85) yaitu:

- a. Memberikan dorongan yang mampu menarik perhatian peserta didik.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar).
- c. Meningkatkan kompetensi belajar.
- d. Memberikan stimulus (konsep yang akan dipelajari)
- e. Menimbulkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam proses belajar.
- f. Memberikan umpan balik kepada peserta didik.

g. Memberikan tes, sehingga kemampuan siswa selalu terlihat.

Menyimpulkan materi setelah akhir pembelajaran

E. Hasil Belajar

Menurut Sudjana(2009:22) hasil belajar adalah kemampuan yang ada pada diri peserta didik yang diterimanya melalui pengalaman belajar. Hasil belajar siswa dapat diukur salah satunya nilai yang diperoleh ketika melalui proses pembelajaran tersebut. Apabila hasil belajarnya baik berarti telah terjadi perubahan sikap yang didapatkan ketika pengalaman belajar terjadi. Menurut Dalyono(2011:47) bahwa hasil belajar pencapaian peserta didik dengan usaha ataupun perbuatannya ketika belajar yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan menggunakan potensi yang dimiliki peserta didik tersebut.

Menurut Dimyati; dan Mudjiono(2010:17) bahwa hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan guru. Dilihat dari sisi peserta didik, hasil belajar tahap-tahap perkembangan yang dilalui peserta didik dibandingkan ketika belum belajar. Sedangkan dilihat dari sisi guru hasil belajar terjadi ketika selesainya bahan pelajaran yang diajarkan ke peserta didik. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada setiap individu yang didapatkan ketika individu itu melakukan suatu aktivitas atau kegiatan belajar (Anni, 2006: 5).

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54) dalam belajar yang mempengaruhi faktor-faktor belajar, yaitu:

- a. Faktor internal terdiri atas :
- 1) Faktor jasmaniah yaitu kesehatan tubuh
 - 2) Faktor psikologis yaitu faktor mental, minat terhadap sesuatu, motif
 - 3) Faktor kelelahan yaitu kelelahan terhadap jasmani dan kelelahan terhadap rohani.
- b. Faktor eksternal terdiri atas :
- 1) Faktor keluarga terdiri bagaimana cara orang tua mendidik, hubungan antar sesama keluarga, suasana dirumah, kondisi ekonomi keluarga, perhatian orang tua.
 - 2) Faktor sekolah terdiri dari metode yang diajarkan, kurikulum sekolah, hubungan peserta didik antar peserta didik, hubungan antar guru dan peserta didik, disiplin peserta didik, alat pelajaran, waktu selama pelajaran.
 - 3) Faktor masyarakat terdiri dari aktivitas siwa dalam masyarakat, berita, teman bermain, dan lingkungan kehidupan masyarakat.

F. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian tentang model pembelajaran berbasis portofolio antara lain:

1. Penelitian oleh Wan Rahayu Ningsih(2013) dalam penelitiannya berjudul tentang “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Siswa Kelas VII.9 di SMPN 4 SIAK HULU”. Pembelajaran berbasis portofolio ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dengan siklus I siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa(80%) pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa(90%)

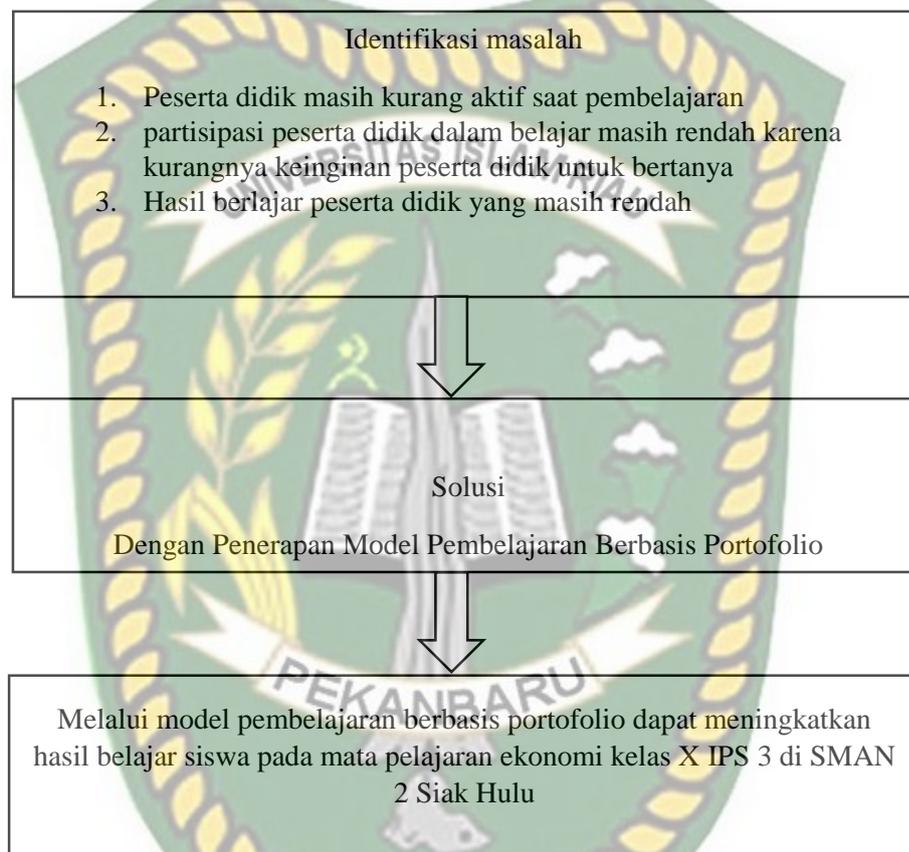
2. Penelitian oleh Dewi Ratih(2017) dalam penelitiannya berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pkn Kelas VB SD Bantul Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PKn. Hal ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. Peningkatan presentase keaktifan yaitu pratindakan 48,68%, pada siklus 1 meningkat menjadi 62,78%, dan siklus 2 meningkat lagi menjadi 80,08%.

G. Kerangka pemikiran

Dari tinjauan teoritis dapat dibuat kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio. Dalam pembelajaran ini peserta didik dalam kelompoknya memilih masalah atau topik dari materi pelajaran lalu berkejasama menyelesaikan tugas-tugas portofolionya.

Dari berbagai identifikasi masalah yang di dapat di SMAN 2 Siak Hulu maka diberikan solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang ada. Solusi yang

diberikan peneliti adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi.



Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir

H. Hipotesis Penelitian

Dari uraian diatas maka dugaan sementara adalah sebagai berikut:

Jika diterapkan model pembelajaran berbasis portofolio maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMAN 2 SIAK HULU.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran ekonomi melalui penerapan model pembelajaran portofolio. Suyanto (Masnur Muslich, 2012:9) PTK merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang tepat yang mampu memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang optimal. Menurut Saur Tampubolon (2014:16) PTK adalah penelitian yang reflektif yang kegiatannya dilakukan secara bersiklus dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan tertentu.

Menurut Haryono (2015:23) PTK adalah tindakan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan seberapa tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh ketika proses pembelajaran dilakukan. Hasil PTK dapat digunakan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar sesuai dengan kondisi dan karakteristik sekolah, siswa dan guru

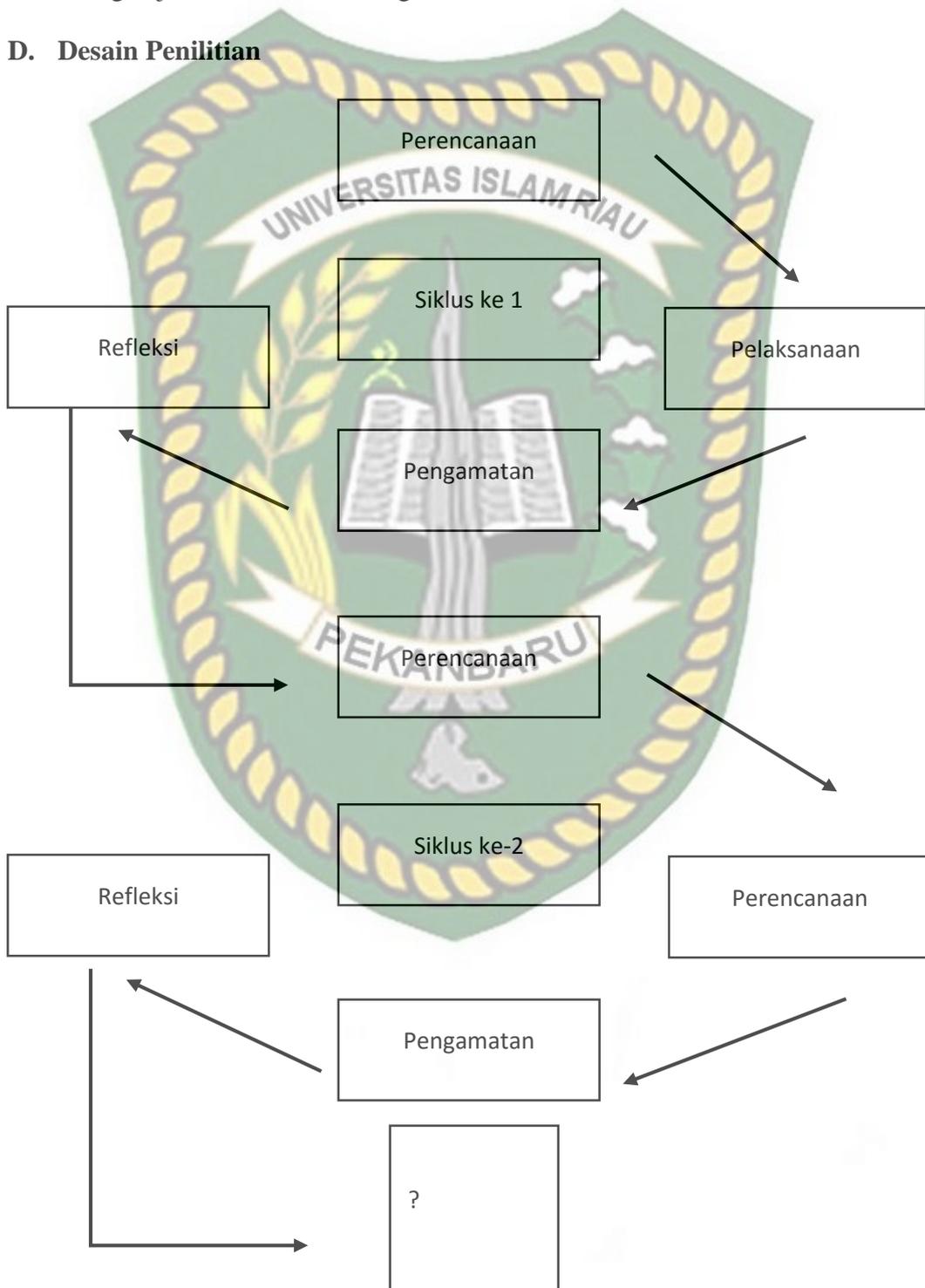
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Siak Hulu kelas X IPS 3, Jalan Kubang Jaya. Waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X. IPS 3 SMAN 2 Siak Hulu dengan jumlah siswa 35 orang.

D. Desain Penelitian



Gambar 2. Siklus Alur PTK Suharsimi Arikunto(2015:42)

Penjelasan alur PTK

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan tentang, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan yang baik akan dilakukan. Peneliti menentukan materi pembelajaran, membuat RPP, membuat tes hasil belajar (ulangan harian) dan membuat aktivitas siswa dan guru

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat pada proses belajar mengajar yang sebenarnya

3. Tahap pengamatan

Tahap ini yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan yang menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Ketika melakukan pengamatan peneliti mencatat apa yang terjadi agar memperoleh data akurat untuk perbaikan siklus selanjutnya

4. Tahap refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan mengulang atau menyatakan kembali yang telah dicapai ketika proses pembelajaran serta apa yang harus diperbaiki dalam pembelajaran tersebut. Apabila hasil refleksi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka terjadi pengulangan pada siklus kedua.

E. Perangkat pembelajaran

1. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2. Rencana pelaksanaan pembelajaran

RPP yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

3. Buku pelajaran

Yaitu sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran ekonomi kelas X. IPS 3

F. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

1. Tahap persiapan

- a. Permintaan izin kepada sekolah dan guru mata pelajaran Ekonomi kelas X. IPS 3
- b. Observasi awal untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ekonomi secara langsung

- c. Identifikasi masalah dalam kegiatan belajar ekonomi yang telah dilakukan

Setelah dilakukan identifikasi masalah terhadap masalah di kelas, pelaksanaan masing-masing siklus adalah :

2. Siklus 1

- a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan beberapa pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, lembar observasi

- b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini diterapkan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Pada setiap siklus direncanakan terdiri dari 2 tatap muka. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP siklus 1 yang berisikan materi "Manajemen".

- c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi mengenai aktivitas belajar berupa kegiatan pemantauan, pencatatan serta pendokumentasian kegiatan selama pembelajaran. selain itu juga dilakukan pengisian lembar pengamatan

- d. Tahap refleksi

Pada tahap ini, diadakan analisis proses dan dampak terjadinya tindakan serta mengemukakan hasil temuan-temuan yang telah diperoleh. Dari pelaksanaan tindakan 1 jika tidak ada peningkatan yang memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengamati atau melihat secara langsung proses pembelajaran seperti mencatat keaktifan peserta didik yang tampak ketika pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.

2. Tes

Pemberian tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi oleh peserta didik. Tes akan dilakukan ke peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran pada setiap siklus yang gunanya untuk mengetahui peningkatan mutu hasil belajar siswa pada materi tersebut.

3. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti mengambil foto-foto ketika proses pembelajaran berlangsung. Sebagai bukti peneliti melakukan penelitian model pembelajaran berbasis portofolio.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena sosial atau alam yang akan diamati (Sugiono,2009:148). Penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi beserta pedoman observasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Lembar observasi ini terdapat kegiatan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio. Hal-hal yang diamati adalah keaktifan peserta didik, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Portofolio dan penilaian hasil Portofolio peserta didik.

1. Rubrik tugas Hasil Portofolio

a. Rubrik makalah/ laporan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria dan skor
1	Sistematika makalah	1: makalah buat dengan sistematika yang salah 2: makalah dibuat dengan benar dan kurang jelas 3: makalah dibuat dengan benar tapi kurang jelas 4: makalah dibuat sesuai sistematika benar dan jelas
2	Tata Tulis	1: makalah dibuat tidak lengkap (mencakup 3 unsur saja) 2: makalah dibuat tanpa kesimpulan dan daftar pustaka 3: makalah dibuat tanpa kesimpulan 4: Makalah dibuat sesuai dengan petunjuk pembuatan makalah
3	Kejelasan dan keruntutan penulisan	1: makalah tidak jelas tidak sesuai dengan keruntutan penulisan 2: makalah kurang jelas kurang sesuai dengan keruntutan penulisan 3: makalah jelas sesuai dengan keruntutan penulisan 4: makalah jelas dapat dipahami dan runtut
4	Kebenaran konsep ide yang dipaparkan	1: konsep dan ide dipaparkan tidak tepat 2: konsep dan ide dipaparkan kurang tepat 3: konsep dan ide dipaparkan sesuai dengan teori tapi kurang jelas 4: konsep dan ide yang dipaparkan tepat benar dan sesuai dengan teori

5	Ketepatan pemilihan kosata kata	1:memakai kosa kata yang salah 2:memakai kata-kata yang kurang tepat dan tidak menggunakan kalimat aktif 3:memakai kata yang kurang tepat tapi menggunakan kalimat aktif 4:memakai kosakata yang tepat dan kalimat aktif
6	Ketepatan mengumpulkan waktu	1:makalah dikumpulkan telat 3 hari 2:makalah dikumpulkan telat 2 hari 3:makalah dikumpulkan telat 1 hari 4:makalah dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditentukan

Tabel 3. Rubrik penilaian makalah

b. Rubrik Kliping

no	Aspekyang dinilai	Skor dan kriteria
1	Kelengkapan bahan Kliping dibuat dengan gambar, penjelasan yang tepat dan sesuai dengan topik yang dibahas.	1:kliping tidak sesuai dengan topik bahasan 2:kliping dibuat tetapi tidak lengkap dengan materi 3:kliping dibuat tapi salah satu kriteria tidak lengkap dengan materi 4:kliping dibuat dengan lengkap sesuai dengan materi
2	Kerapihan Tampilan kliping(bersampul, rapi, bersih, dan tata letak artikelnya indah)	1:kliping dibuat tidak rapi 2:kliping dibuat hanya salah satu kriteria terpenuhi 3: kliping dibuat dengan baik, salah satu kriteria tidak terpenuhi 4:kliping dibuat dengan tampilan rapi
3	Ketepatan waktu Kliping dikumpulan sesuai dengan waktu yang di tetapkan	1:kliping dikumpulkan telat 3 hari 2:kliping dikumpulkan telat 2 hari 3:kliping dikumpulkan telat 1 hari 4:kliping dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditentukan

Tabel 4. Rubrik penilaian kliping

c. Rubrik penilaian Lks

No	Aspek yang dinilai	Kriteria dan skor
1	Pemahaman materi dengan merumuskan masalah secara tepat/runtut	1:tidak mampu merumuskan masalah 2:hanya mampu merumuskan beberapa masalah dan kurang tepat 3:mampu merumuskan masalah tapi kurang tepat 4: mampu menjelaskan masalah dengan tepat/runtut
2	Kerapihan jawaban sesuai dengan masalah (rapi,bersih)	1:dibuat tidak rapi 2:dibuat hanya salah satu kriteria terpenuhi 3: dibuat dengan baik, salah satu kriteria tidak terpenuhi 4:dibuat dengan tampilan rapi
3	Menuliskan jawaban dengan pemilihan kosata kata	1:memakai kosa kata yang salah 2:memakai kata-kata yang kurang tepat dan tidak menggunakan kalimat aktif 3:memakai kata yang kurang tepat tapi menggunakan kalimat aktif 4:memakai kosakata yang tepat dan kalimat aktif
4	Penyimpulan masalah dengan jelas	1: tidak mampu menyimpulkan masalah 2: mampu menyimpulkan masalah tapi tidak jelas 3: mampu menyimpulkan masalah tapi kurang jelas 4: menyimpulkan masalah dengan jelas

Tabel 5. Rubrik penilaian LKS

I. Teknik analisis data

Penelitian tindakan ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan data tentang hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi.

Analisis data ketuntasan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan melihat ketuntasan secara individual dan penilaian secara Portofolio.

a. Penilaian Rubrik Tugas Hasil Portofolio

Penilaian hasil tugas portofolio dapat digunakan dengan rumus, yaitu

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

b. Hasil belajar

1) Daya serap peserta didik

Daya serap peserta didik akan tercapai dalam materi pelajaran dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

(Herrhyanto dan Hamid, 2008:12)

Sumber : (Djiwandono dalam irmayunita,2010 : 32)

Tabel 6 Interval Kategori Hasil Belajar

Interval	Nilai	Kategori
85-100	A	Amat Baik
75-84	B	Baik
65-74	C	Cukup
0-64	D	Kurang

2) Ketuntasan Individu

$$\text{NP} = \frac{\text{R}}{\text{SM}} \times 100\%$$

Ket :

NP = Nilai persentase

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum siswa

3) Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 85% dari seluruh siswa telah mencapai KKM yaitu 75, maka kelas itu akan dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Rezeki,2009,5)

J. Indikator Kinerja

1. Hasil belajar

Jika secara individu, ketuntasan peserta didik dalam belajar dipandang dari sudut penguasaan kompetensi atau pencapaian indikator yang telah mencapai 75 dan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mencapai angka 85%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sebagai hasil wawancara dengan beberapa tokoh pendiri SMA Negeri 2 Siak Hulu di Desa Kubang Jaya (sebuah desa yang terletak di Kecamatan Siak Hulu, berjarak lebih kurang 1 Km dan Kota Pekanbaru dan 60 Km dari ibu kota Kabupaten Kampar) di peroleh sepintas sejarah. Agar pendidikan di Desa Kubang, Kabupaten Kampar tidak tertinggal di bandingkan dengan pendidikan di daerah lain, beberapa pemuka masyarakat desa tersebut mendirikan sekolah menengah atas (SMA). Dengan cara demikian anak-anak lulusan sekolah menengah pertama (SMP) maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs) diseputar kawasan Kubang dapat tertampung.

SMA Negeri 1 Siak Hulu pada saat itu tidak mampu menampung keinginan masyarakat kawasan Pangkalan. Disamping itu, lokasi SMA Negeri 1 Siak Hulu jauh dan SMP yang ada dikawasan itu yakni SMP Negeri 1 Siak Hulu. Keadaan inilah kemudian yang mendorong lahirnya SMA Negeri 2 Siak Hulu. SMA Negeri 2 Siak Hulu didirikan pada tahun 2000 atas prakarsa tiga orang tokoh masyarakat Kubang, yakni:

1. H. Bakri S.Pd. (Tokoh masyarakat)
2. H. Baharuddin S (Ketua Rukun Warga 05 Kubang)
3. H. Bakar (Kepala Dusun III Kubang)

Mereka menyerahkan tanah (lahan kosong) pada tanggal 22 september 1995, kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau yang pada saat itu dijabat oleh Bapak O.K Nizami Jamil. Tanah ini diserahkan dengan niat untuk dapat didirikan SMA Negeri 2 Siak Hulu Desa Kubang. Tanah ini luasnya 2075 m², dengan rincian :

- Sebelah utara 151 m²
- Sebelah selatan 151 m²
- Sebelah timur 132,5 m²
- Sebelah barat 132,5 m²

SMA Negeri 2 Siak Hulu beralamat di jalan Kubang Raya No. 62, Desa Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, yang berwawasan lingkungan dan terakreditasi A dengan NSS 301140680002. Sejak didirikan sampai saat ini SMA Negeri 2 Siak Hulu memiliki 33 ruang belajar. Pada saat ini SMA N 2 Siak Hulu terkesan semakin berkembang dan akan dijadikan sekolah unggul disamping menjadi sekolah model untuk program percepatan dikawasan Kabupaten Kampar.

2. Profil SMA Negeri 2 Siak Hulu

Adapun profil SMA Negeri 2 Siak Hulu adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Siak Hulu
2. NPSN : 10494911
3. Kepala Sekolah : Ali Iskandar S. Sos
4. Kode Pos : 28457

5. Telp : 0761-7079014
6. Alamat : Jl. Kubang Raya No. 62
7. Desa/Kel : Kubang Jaya
8. Kec/Kota : Siak Hulu
9. Kab/Kota : Kampar
10. Provinsi : Riau
11. Status Sekolah : Negeri
12. Jenjang Pendidikan : Sekolah Mengah Atas
13. Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
14. No. SK. Pendirian : 291/O/1999
15. Tgl. SK. Pendirian : 1/1/1999
16. No. SK. Operasional : 420/Dikpora-BP/2010/1266
17. Akreditasi : A
18. No. SK. Akreditasi : MA. 015352
19. Tgl. SK. Akreditasi : 12/11/2012
20. Luas Tanah : 20 m²
21. Sumber Listrik : PLN
22. E-mail : kurikulumsman2siakhulu@yahoo.com
23. Website : <http://www.sman2siakhulu.sch.co.id>

3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Siak Hulu

Visi dari SMA Negeri 2 Siak Hulu adalah terwujudnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa (IMTAQ) tahun 2020.

Sedangkan misi dari SMA Negeri 2 Siak Hulu adalah:

1. Menumbuhkan semangat yang berwawasan.
2. Keunggulan menciptakan warga sekolah yang kritis, kreatif, inovatif dan konsutif.
3. Meningkatkan mutu lulusan baik dalam bidang akademis maupun non akademis.
4. Memantapkan nilai-nilai keilmuan keagamaan, moral, etika dan estetika.
5. Memantapkan kinerja tenaga kependidikan yang professional
6. Memantapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah dan berwawasan lingkungan
8. Mengolah sampah dengan 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Rentaink*)

4. Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X IPS 3 semester genap tahun pelajaran 2019/2020 di SMAN 1 Siak Hulu , Jl. Kubang Raya No.62 Kubang Jaya , Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar , Riau dengan jumlah siswa 35 orang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan pada pokok pembahasan Manajemen. Sebelum pelaksanaan tindakan, disosialisasikan kepada siswa tentang pembelajaran berbasis portofolio. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, terdiri dari 4 kali pertemuan.

Pembelajaran di SMA Negeri 2 Siak Hulu mulai dilakukan pukul 07.00-16.00. satu pelajaran untuk setiap mata pelajaran adalah 45 menit. Lama proses belajar 2-4 jam pelajaran (1 jam pelajaran 45 menit).

B. Deskripsi Kegiatan Sekolah Sebelum Tindakan

Sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis portofolio pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X.3 di SMAN 2 Siak Hulu dalam proses kegiatan belajar mengajar, peserta didik masih kurang aktif saat pembelajaran karena proses pembelajaran masih monoton yang terpusat hanya kepada guru sehingga ketika belajar peserta didik merasa bosan dan mengantuk ketika belajar.

Partisipasi peserta didik dalam belajar masih rendah karena kurangnya keinginan peserta didik untuk bertanya ketika kegiatan diskusi, peserta didik masih banyak sibuk dengan dirinya sendiri tanpa memperhatikan guru . Karena proses pembelajaran ekonomi dikelas yang masih monoton dan tidak menarik membuat hasil belajar peserta didik menjadi rendah itu dapat dilihat dari hasil ulangan siswa yang rendah yaitu dibawah KKM pelajaran ekonomi yaitu 75, tugas yang diberikan guru banyak yang malas dikerjakan peserta didik dan juga lambat untuk dikumpulkan sehingga membuat hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

C. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Sebelum tindakan pembelajaran berbasis portofolio dilaksanakan. Peneliti sudah kesekolah untuk mendiskusikan kepada guru ekonomi langkah pembelajaran berbasis portofolio. Pembelajaran portofolio ini dimulai dari

tahap penyajian materi, membaca dan mempelajari materi, mengidentifikasi masalah, memilih masalah untuk tiap kelompok, mengumpulkan informasi, membuat portofolio, mempresentasikan, dan melakukan refleksi pembelajaran atau kesimpulan. Tugas portofolio yang akan diberikan kepada peserta didik yaitu, tugas makalah kelompok, LKS dan klipng secara individu. Media yang akan di gunakan yaitu papan tulis, spidol dan infokus.

Tetapi seminggu setelah peneliti kesekolah pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan peserta didik dan mulai menerapkan metode dengan sistem daring atau online, karena penyakit menular yaitu Covid-19.

Kemudian dilakukan kembali diskusi kepada guru ekonomi untuk pembelajaran portofolio yang akan dilaksanakan secara online. kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dikelas X IPS 3 jumlah pertemuan yang akan dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan dengan dua siklus. Setiap siklus akan diakhiri dengan pelaksanaan ulangan, dengan memberitahukan dan menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran portofolio. peneliti dan peserta didik melakukan pembelajaran di aplikasi kaizala dan WhatsAap.

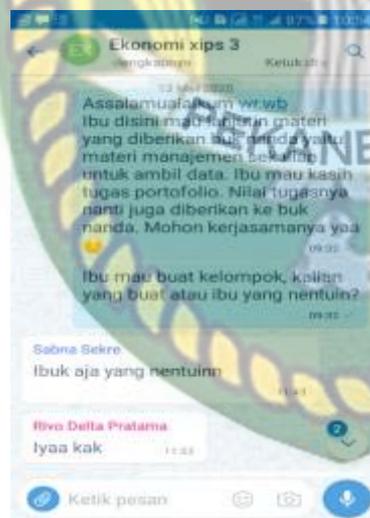
Pembelajaran akan dilakukan seminggu sekali.

1. Tindakan siklus 1

Penerapan pembelajaran ekonomi pada siklus 1 melalui model pembelajaran berbasis portofolio sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan

Kegiatan perencanaan tindakan 1 dilaksanakan pada hari rabu, pada tanggal 12 mei 2020. Peneliti bersama dengan guru mata pelajaran ekonomi mendiskusikan rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, karena sekolah libur pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Guru ekonomi Kemudian disepakati bahwa pelaksanaan tindakan kelas akan dilaksanakan 2x pertemuan dengan materi manajemen. Sebelum melakukan tindakan, dilakukan kegiatan pra mengajar yaitu menyusun silabus pembelajaran, RPP, bahan ajar, lembar kerja siswa, dan UH. Pada tahap ini juga ditentukan kelas yang akan mengikuti model pembelajaran berbasis portofolio secara online adalah kelas X IPS 3.



b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Pada siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan 2x45 menit yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Rencanaan(RPP). Sebelum melaksanakan tindakan proses pembelajaran penerapan model

pembelajaran berbasis portofolio terlebih dahulu guru ekonomi memperkenalkan peneliti di kelas X IPS 3 yang akan dilakukan tindakan penelitian. Materi pada pelaksanaan tindakan siklus 1 adalah Manajemen. Pada pertemuan ini peneliti membentuk kelompok belajar, peserta didik diminta untuk membuat makalah, mengerjakan LKS, dan klipng sesuai dengan materi yang telah ditentukan oleh peneliti. Kemudian peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya. peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok secara heterogen yang beranggota 7 orang. Setelah membentuk kelompok peneliti menentukan materi yang akan dibahas perkelompok. Setelah itu peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat makalah dengan materi kelompok 1) konsep manajemen, kelompok 2) sejarah manajemen, kelompok 3) unsur- unsur manajemen, kelompok 4) jenjang manajemen, kelompok 5) prinsip manajemen, kelompok 6) fungsi manajemen, kelompok 7) bidang manajemen, kelompok 8) peran manajemen, kelompok 9) pengertian manajemen sekolah, dan kelompok 10) peneran fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah.

Pembagian kelompok				
Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
Ayu Lia	Nesha Nurjannah	Zella Ananda	Astrid Saban	Tria Silvia
Lukman Hakim	Rivo Delta	Sukri Aldi	Indra Lesmana	Yuliana Putra
Putih Diana	Silvia	Rani Anggraini	Sabna Adela	Aditya Nugraha
Mahdi Nur	Dani Andalas	Bayu Arya	Ahmad Nur Adi	Abdullah Alfauzan
Cristina Yulis	Ladi Amelia	Sarmila	Joy Putri Kasih	Suci
Rifki Saputra	Nur M. Yusup	M. Deni Zupriyan	M. Joni Saputra	M. Fajri Mulyadi
Ana	Riski Budi	Yulianis	ReimanBr. Simanjuntak	Irgi Tyo Suasana

Tabel 7 pembagian kelompok



Pertemuan pertama (Rabu, 13 mei 2020)

Kegiatan pertama, pelaksanaan tindakan pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2020. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan pertama adalah 2x45 menit. Peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran berbasis potofolio di aplikasi belajar

kaizala dan whatsApp. Kompetensi yang harus dicapai pada pertemuan ini adalah konsep manajemen, sejarah manajemen, unsur-unsur manajemen.

Kegiatan kedua atau inti, peserta didik mulai mengirimkan makalah di aplikasi kaizala dan whatsapp yaitu kelompok 1,2,3,4 dan 5. Dalam pengumpulan makalah, kelompok 2 yang pertama mengumpulkan dan disusul oleh kelompok 1, 3, 4 dan 5. Pada pengumpulan makalah, kelompok 2 mendapatkan nilai baik. Kelompok yang lain masih mendapatkan nilai cukup. Karena peserta didik masih belum begitu mengerti sistematika makalah dan tata penulisannya. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara sistematika dan penulisan makalah yang baik, sehingga peserta didik dapat mengerjakan dengan baik. Peserta didik juga bertukar makalah agar peserta didik dapat mempelajari makalah kelompok yang lain. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mana yang tidak dimengerti oleh peserta didik.

Kegiatan ketiga atau penutup, untuk pertemuan selanjutnya peneliti memberikan instruktur kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas portofolio yang diberikan peneliti yaitu LKS-1 dan klipng-1 yang dikerjakan secara individu. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberikan instruktur bahwa tugas akan dikumpulkan pada pertemuan kedua. Dan mengucapkan salam.



Pertemuan kedua, (Rabu 20 Mei 2020)

Kegiatan pertama, pelaksanaan tindakan pada pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Mei 2020. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan pertama adalah 2x45 menit. Peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan

langkah-langkah pembelajaran berbasis potofolio di aplikasi belajar kaizala dan whatsapp. Kompetensi yang harus dicapai pada pertemuan ini jenjang manajemen dan prinsip manajemen.

Kegiatan kedua atau inti, setelah diberikan waktu seminggu kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas portofolio yaitu LKS-1 dan klipng-1 secara individu. peserta didik mengumpulkan tugasnya secara online di aplikasi belajar kaizala dan grup whatsapp. Peserta didik masih belum terbiasa dengan belajar online dan mengumpulkan tugas secara online dikarenakan juga tidak semua siswa yang mempunyai *smartphone*, sehingga peserta didik masih banyak mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Pada pengerjaan tugas portofolio LKS dan klipng peserta didik sudah mengerjakan dengan baik yang mengerjakan 31 orang peserta didik dari 35 orang peserta didik. Serta peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mana yang tidak dimengerti oleh peserta didik

Kegiatan penutup, setelah siswa mengumpulkan semua tugas portofolionya secara online. Peneliti menyimpulkan dan mengarahkan/menfokuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Peneliti meminta peserta didik untuk membaca materi konsep manajemen, sejarah manajemen, unsur-unsur manajemen , jenjang dan prinsip manajemen untuk pelaksanaan ulangan harian pertama. Lalu peneliti mengucapkan salam.



Pelaksanaan Ulangan Harian Pada Siklus 1 (27 Mei 2020)

Setelah dilaksanakan siklus 1 dengan 2 kali pembelajaran secara online. Peneliti mulai melaksanakan evaluasi atau ulangan untuk mengambil data hasil belajar dengan memberikan soal essay sebanyak 5 soal yang dikerjakan dalam waktu satu hari yang bertujuan untuk melihat berapa persen ketuntasan individu peserta didik dalam pertemuan pertama dan kedua pada siklus 1.



Refleksi terhadap siklus 1

Setelah dilaksanakan tindakan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada siklus 1. Dilakukan refleksi dengan memperhatikan hasil tes peserta didik untuk memperbaiki siklus selanjutnya. Secara umum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio secara online pada siklus 1 dikelas X IPS 3 pada pelajaran ekonomi sudah berjalan dengan baik . Perbaikan yang di dilakukan peneliti untuk siklus ke 2 antara lain adalah mengatur waktu sebaik-baiknya agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana dan peneliti memonitor peserta didik secermat cermat mungkin supaya pembelajaran online yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan rencana.

2. Tindakan siklus II

Setelah dilaksanakan ulangan harian 1 dan refleksi siklus 1 terdapat beberapa peserta didik yang tidak tuntas. Dan tugas portofolio yang tidak tuntas. Maka akan dilakukan pelaksanaan siklus 2 dengan penerapan model pembelajaran portofolio kembali.

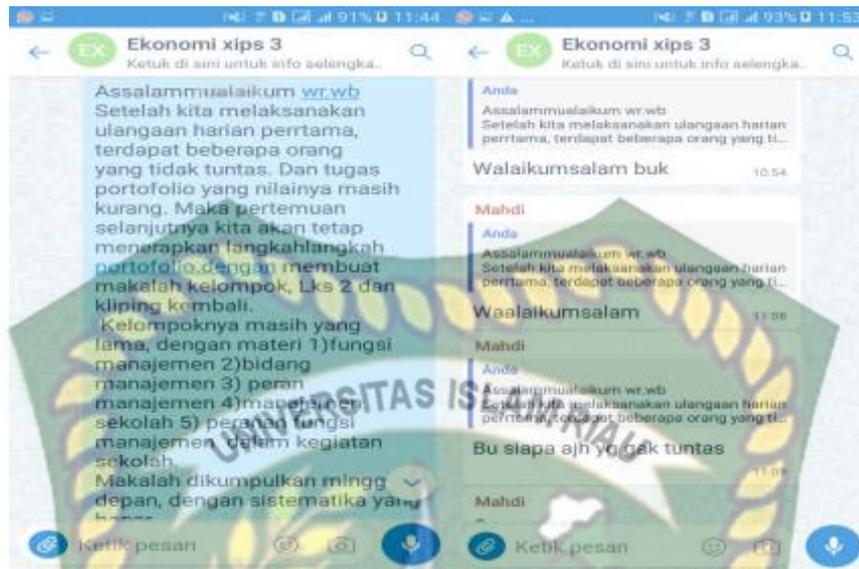
Untuk siklus ke II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan satu kali ulangan harian II. Pada siklus kedua ini peneliti masih tetap menerapkan langkah-langkah pembelajaran pada siklus pertama. Selanjutnya peneliti berusaha mengulas kembali secara ringkas materi yang berkaitan dengan pokok bahasan Manajemen.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini di persiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen data. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, Nilai Ulangan.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini memperbaiki kelamahan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus 1. pada siklus II terdiri dari 2x pertemuan yang mana melanjutkan materi selanjutnya. Peneliti kembali membuat kelompok belajar, yang terdiri dari 5 kelompok. Dan mengerjakan kembali tugas LKS dan klipng.



Pertemuan ketiga (3 Juni 2020)

Kegiatan pertama, pelaksanaan tindakan pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Juni 2020. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan pertama adalah 2x45 menit. Peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran berbasis potofolio di aplikasi belajar kaizala dan whatsapp. Kompetensi yang harus dicapai pada pertemuan ini adalah fungsi manajemen, bidang manajemen, dan peran manajemen. kelompok 9) pengertian manajemen sekolah, dan kelompok 10) peneran fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah.

Kegiatan kedua atau inti, peserta didik mulai mengirimkan makalah. Kelompok yang pertama mengumpulkan yaitu kelompok 2 dan disusul oleh kelompok 3,4,5 dan 1. Pengerjaan makalah kelompok di siklus II ini sudah baik, peserta didik sudah mulai mengerti sistematika dan tata tulis makalah. Sehingga

secara penilaian sudah baik. Kemudian peserta didik bertukar makalah antar kelompok agar peserta didik saling mempelajari. Serta peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mana yang tidak dimengerti oleh peserta didik .

Kegiatan ketiga atau penutup, peneliti memberikan instruktur kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas portofolio yaitu LKS-2 dan klipng-2 yang diberikan peneliti dikerjakan secara individu. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberikan instruktur bahwa tugas akan dikumpulkan pada pertemuan keempat. Dan mengucapkan salam.



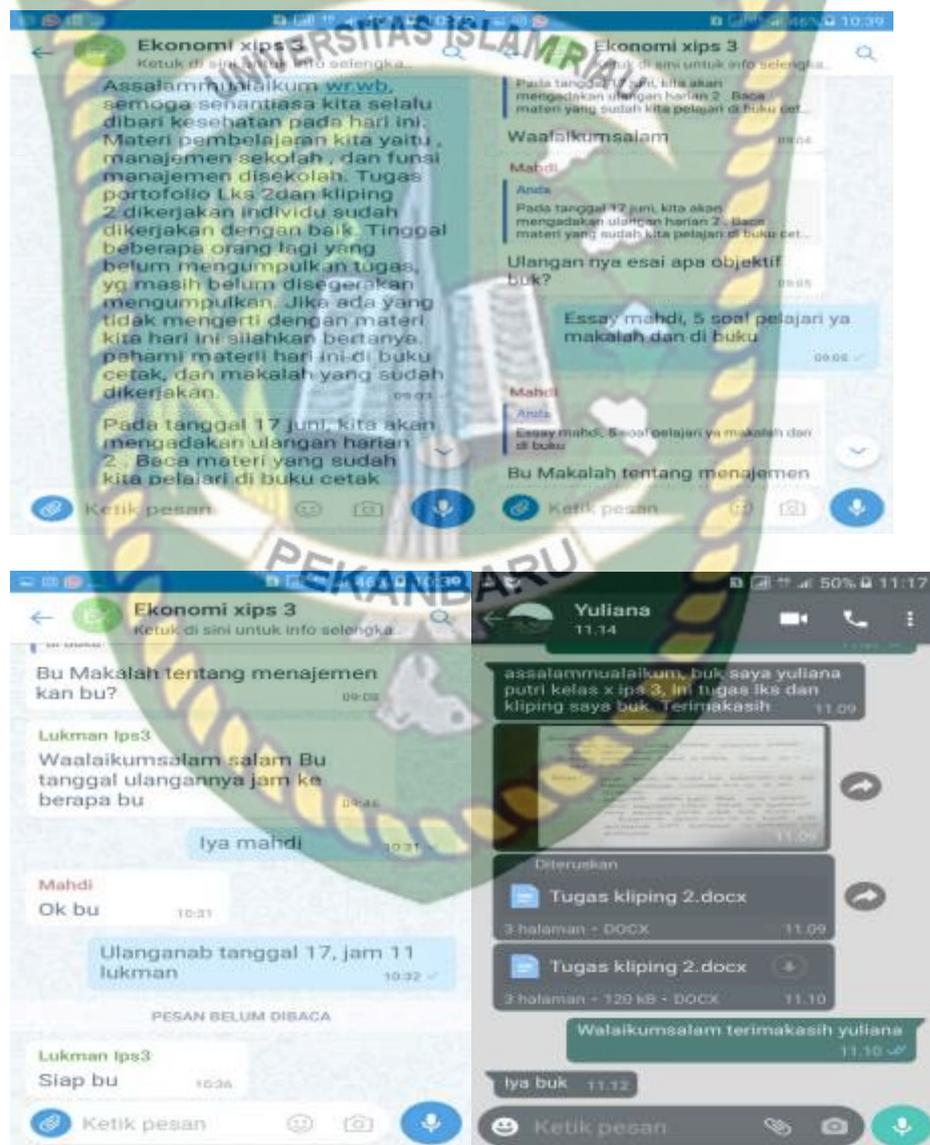


Pertemuan keempat , (Rabu 10 Juni 2020)

Kegiatan pertama, pelaksanaan tindakan pada pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Mei 2020. Alokasi waktu yang disediakan pada pertemuan pertama adalah 2x45 menit. Peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran berbasis potofolio di aplikasi belajar kaizala dan whatsapp.

Kegiatan kedua atau inti, setelah diberikan waktu seminggu kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas portofolio yaitu LKS-1 dan klipng-1 secara individu. peserta didik mengumpulkan tugasnya secara online di aplikasi belajar kaizala dan grup whatsapp. Pada siklus II ini peserta didik mengerjakan dengan baik dan masih ada beberapa siswa yang mengumpulkan tidak tepat waktu. Serta peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mana yang tidak dimengerti oleh peserta didik

Kegiatan penutup, setelah siswa mengumpulkan semua tugas portofolionya secara online. Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan dan mengarahkan/menfokuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Selanjutnya peneliti menginformasikan pertemuan berikutnya diadakan ulangan harian ke II . Dan mengucapkan salam.



Pelaksanaan Ulangan Harian Pada Siklus II(17 Juni 2020)

setelah dilaksanakan siklus 1 dengan 2 kali pembelajaran secara online. Peneliti mulai melaksanakan evaluasi atau ulangan untuk mengambil data hasil belajar dengan memberikan soal essay sebanyak 5 soal yang dikerjakan dalam waktu satu hari yang bertujuan untuk melihat berapa persen ketuntasan individu peserta didik dalam pertemuan pertama dan kedua pada siklus II.



Refleksi siklus II

Dari hasil pengamatan peneliti selama melakukan tindakan untuk 2X pertemuan 3 dan ke 4 kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio, maka tidak diteruskan siklus selanjutnya.

D. Analisis data hasil penelitian

Hasil belajar siswa pada siklus 1 pada materi Manajemen melalui penerapan model pembelajaran portofolio di kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu, dapat menganalisis daya serap, ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal.

1. Analisis hasil belajar siswa untuk nilai portofolio dan ulangan harian siklus 1

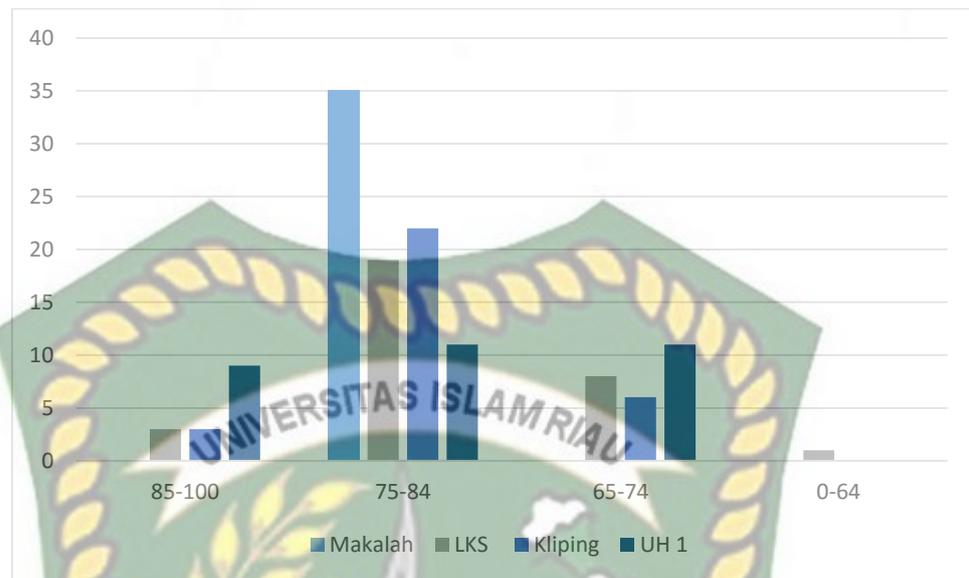
Berdasarkan analisis data daya serap, ketuntasan belajar, ketuntasan klasikal peserta didik nilai siklus 1 diperoleh dari nilai tugas portofolio dan ulangan harian. Tugas portofolio diberikan secara online setiap dua kali pertemuan, dan ulangan harian siklus 1 diberikan setelah siklus selesai dapat dilihat pada tabel.

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Tugas portofolio (makalah) (%)	Tugas portofolio LKS (%)	Tugas kliping (%)	Ulangan harian
1	85-100	Amat Baik	-	3(9)	3(10)	9(29)
2	75-84	Baik	35(100)	19(61)	22(70)	11(35)
3	65-74	Cukup	-	8(25)	6(19)	11(35)
4	0-64	Kurang	-	1(3)	-	
	Jumlah		35	31	31	
	Rata-rata		75	76,06	77,38	
	Rata-rata			76,14		77,25
	Kategori			Cukup		Cukup

Tabel 8 Daya Serap Siswa pada Siklus I Setelah Penerapan Pembelajaran Berbasis Portofolio

Berdasarkan tabel... diatas dapat dilihat dan diketahui bahwa data yang didapat peneliti dari daya serap melalui tugas portofolio yaitu makalah kelompok, LKS, kliping dan ulangan harian pada siklus 1 dengan kompetensi Manajemen. Setelah penerapan pembelajaran berbasis portofolio dilaksanakan, terdapat peningkatan hasil belajar ekonomi

kelas X IPS 3, dibandingkan sebelum penerapan pembelajaran berbasis portofolio dilaksanakan. Data ini dapat dilihat dari rata-rata nilai tugas portofolio pertemuan pertama, yaitu makalah kelompok adalah 75 dengan jumlah peserta didik 35 orang, tugas portofolio LKS 76,06 dengan jumlah peserta didik 31 orang, dan tugas portofolio klipng 77,38 dengan jumlah peserta didik 31 orang, berarti terjadi peningkatan tugas portofolio pada pertemuan pertama dan kedua dengan rata-rata keseluruhan adalah 76,14 dengan kategori cukup dan nilai ulangan harian 77,25 dengan kategori cukup. Peningkatan yang kecil dari hasil belajar ekonomi kelas X IPS 3 pada tugas portofolio siklus I ini disebabkan karena peserta didik masih belum terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan secara online atau daring. Masih terdapat beberapa peserta didik yang mengumpulkan tugas portofolio tidak tepat waktu karnat terkendala internet. banyak siswa yang tidak memahami proses pembelajaran dengan baik. Untuk mengatasinya, peneliti terus melakukan sosialisasi sebelum memulai proses pembelajaran, dan memastikan peserta didik mengumpulkan tugas portofolio dengan benar dan tepat waktu. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada garfik berikut ini :



Gambar 3 Hasil Belajar Ekonomi Siklus I dilihat dari analisis daya serap

Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada tugas portofolio yang diberikan mengalami peningkatan yang cukup baik. Dapat diketahui yang memperoleh nilai 85-100 pada makalah kelompok tidak ada, pada tugas LKS ada 3 orang peserta didik(9%), dan tugas kliping ada 3 peserta didik (9%). Yang memperoleh nilai 75-84 pada makalah kelompok terdapat 35 peserta didik(100%), pada tugas LKS terdapat 19 peserta didik (61%), dan pada tugas kliping terdapat 22 peserta didik (70%). Yang memperoleh nilai dari 65-74 pada makalah kelompok tidak ada, pada tugas LKS terdapat 8 peserta didik (25%), pada tugas kliping terdapat 6 peserta didik (19%). Yang memperoleh nilai 0-64 hanya terdapat pada tugas kliping yaitu 1 peserta didik (3%).

Hasil belajar peserta didik pada ulangan harian pada siklus I ini terdapat 9 orang peserta didik (29%) dengan kategori amat baik, 11 orang peserta didik (35%) dengan kategori baik, 11 orang peserta didik (35%) dengan kategori cukup,) dengan kategori kurang dari 31 orang siswa yang hadir dengan rata-ratanya adalah 77,25% dengan kategori cukup. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa telah mengerti dan memahami proses pembelajaran berdasarkan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio.

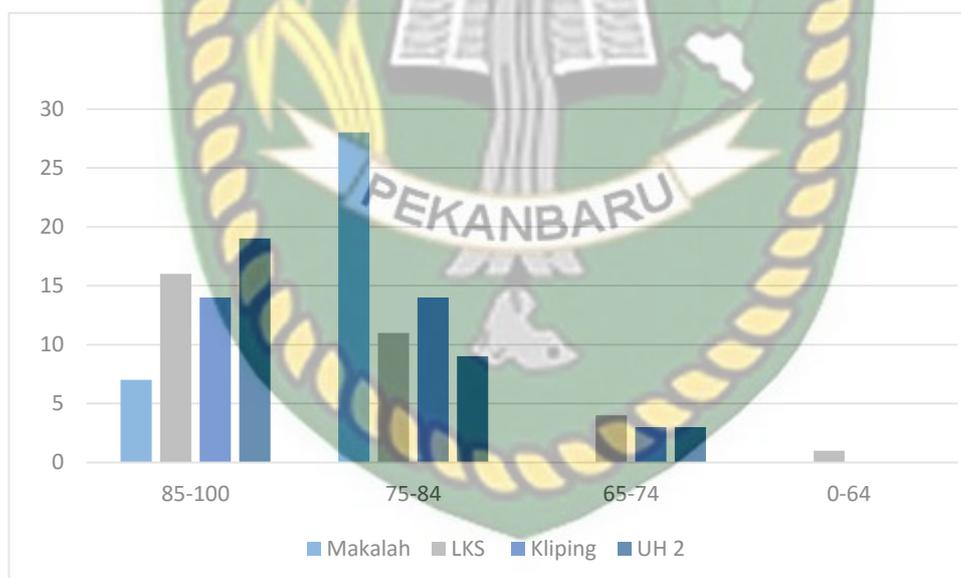
3. Analisis hasil belajar siswa untuk nilai portofolio dan ulangan harian siklus 2

Berdasarkan analisis data daya serap, ketuntasan belajar, ketuntasan klasikal peserta didik nilai siklus 2 diperoleh dari nilai tugas portofolio dan ulangan harian. Tugas portofolio diberikan secara online setiap dua kali pertemuan, dan ulangan harian siklus 2 diberikan setelah siklus selesai dapat dilihat pada tabel.

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Tugas portofolio (makalah) (%)	Tugas portofolio LKS (%)	Tugas kliping (%)	Ulangan harian II
1	85-100	Amat Baik	7(22)	16(51)	14(45)	19(61)
2	75-84	Baik	28(90)	11(35)	14(45)	9(29)
3	65-74	Cukup	-	4(12)	3(9)	3 (9)
4	0-64	Kurang	-		-	
	Jumlah		35	31	31	31
	Rata-rata		81,4	83,19	85,06	
	Rata-rata			83,21		87,09
	Kategori			Baik		Amat baik

Tabel 9 Daya serap siswa pada siklus II setelah penerapan pembelajaran Berbasis Portofolio

Setelah dilihat dari tabel diatas, hasil belajar siklus II dibandingkan dengan hasil belajar siklus I mengalami peningkatan, dapat dilihat nilai rata-rata tugas portofolio yaitu pada makalah kelompok yaitu 81,4 dengan jumlah peserta didik 35 orang, pada tugas portofolio LKS 83,19 dengan jumlah peserta didik 31 orang, pada tugas portofolio klipng 85,06 dengan jumlah siswa 31 orang dan pada ulangan harian II dengan rata-rata 87,09 jumlah peserta didik 31 orang. Dengan rata-rata keseluruhan tugas portofolio yaitu 83,12 yaitu kategori baik. Dan ulangan harian II dengan kategori amat baik. Pada siklus II ini juga telah terjadi peningkatan hasil belajar berupa nilai ulangan harian yang dibuktikan dengan telah banyaknya siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75.



Gambar 4. Hasil Belajar Ekonomi Siklus I dilihat dari analisis daya serap

Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada tugas portofolio yang diberikan mengalami peningkatan yang baik. Dapat diketahui yang memperoleh nilai 85-100 pada makalah kelompok

terdapat 7 orang peserta didik (22%), pada tugas LKS ada 16 orang peserta didik (51%), dan tugas kliping ada 14 peserta didik (45%). Yang memperoleh nilai 75-84 pada makalah kelompok terdapat 28 peserta didik (90%), pada tugas LKS terdapat 11 peserta didik (35%), dan pada tugas kliping terdapat 14 peserta didik (45%). Yang memperoleh nilai dari 65-74 pada makalah kelompok tidak ada, pada tugas LKS terdapat 4 peserta didik (12%), pada tugas kliping terdapat 3 peserta didik (9%).

Hasil belajar siswa pada ulangan harian pada siklus II juga terjadi peningkatan, jumlah siswa yang telah mencapai KKM semakin bertambah banyak jika dibandingkan dengan siklus I hasil belajar peserta didik pada ulangan harian pada siklus II ini terdapat 19 orang peserta didik (61%) dengan kategori amat baik, 9 orang peserta didik (29%) dengan kategori baik, 3 orang peserta didik (9%) dengan kategori cukup, dengan kategori kurang dari 31 orang siswa yang hadir dengan rata-ratanya adalah 87,09% dengan kategori amat baik.

Disini jelas selama pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio peneliti lakukan, peserta didik mengikuti dengan baik sesuai harapan peneliti walaupun dilakukan dengan online atau daring. Dalam menerapkan pembelajarann ini peserta didik berpartisipaso aktif untuk mengerjakan tugas yang diberikan peneliti dan berkerja kelompok bersama temannya dalam pembelajaran., sertabbertanya mengenai materi-materi yang kurang dipahami, sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi sesudah penerapan pembelajaran berbasis portofolio baik siklus I maupun siklus II, nilai rata-rata daya serap dan ketuntasan individu siswa juga mengalami peningkatan selama penerapan pembelajaran berbasis portofolio.

4. Ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan

Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
≥ 75	Tuntas	11	30,55%
≤ 75	Belum tuntas	24	69,44%
Jumlah		36	100%
Keterangan	Tidak Tuntas Secara Klasikal		

Tabel 10. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Sebelum Tindakan dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dari 35 orang siswa, terdapat 11 orang siswa (30,55%) yang dinyatakan tuntas secara individual dan 24 orang siswa dinyatakan tidak tuntas (69,44%). Secara klasikal sebelum tindakan, kelas X IPS 3 dinyatakan masih rendah dan tidak tuntas secara klasikal karena persentase kurang dari 80%.

5. Ketuntasan Belajar Siswa Setelah Tindakan Siklus I dan II

Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis portofolio t dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka hasil penelitian dibandingkan dengan hasil sebelum dilakukan penelitian. Perbandingan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Siklus	Jumah siswa yang hadir	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase ketuntasan klasikal	Kategori
I	31	20	11	64,51%	TT
II	31	27	3	90,32%	T

Tabel 11. Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I dan II Berdasarkan Nilai

Ulangan Harian Setelah Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Berdasarkan tabel diatas ketuntaan klasikal siswa pada siklus I dikatakan tidak tuntas dengan kategori 64,51%. Terdapat 11 orang siswa tidak tuntas secara individual dan secara klasikal. Pada siklus II dinyatakan tuntas dengan 90,32%. Terdapat 3 orang siswa tidak tuntas secara individual dan secara klasikal.

Ketuntasan blajar siswa pada siklus I dan II berdasarkan nilai ulangan harian mengalami peningkatan sebesar 25,81%. Ada beberapa siswa yang tidak tuntas dapat diketahui dari nilai ulangan harian yang diberikan <75 penyebabnya adalah selama proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut belum sepenuhnya mengikuti dengan baik seperti masih menunggu jawaban dari teman yang lain dan enggan untuk berdiskusi dengan kelompoknya jika ada kesulitan dalam belajar.

E. Pembahasan hasil penelitian

Setelah dilakukan analisis data tentang penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dikemukakan pembahasan penelitian. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS 3 di SMA Negeri 2 Siak Hulu. Setelah dilaksanakan tindakan kelas kelas yang dilakukan adanya proses pembelajaran dalam siklus I ke siklus II bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model

pembelajaran berbasis portofolio yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan.

Hasil pengamatan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan adanya proses pembelajaran hasil belajar pada siklus I dari nilai tugas portofolio makalah 75%, tugas portofolio LKS 76,06%, tugas kliping 77,38% dengan rata-rata 76,14 dengan kategori cukup.. Sedangkan nilai ulangan harian siswa yang dilaksanakan pada akhir pertemuan pada siklus I dengan rata-rata persentase 77,25% dengan kategori cukup.

Pada siklus II hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD, nilai hasil belajar yang diukur dari nilai test dan ulangan harian diakhir siklus juga mengalami peningkatan yang baik, dapat dilihat dari nilai tugas portofolio siklus II adalah makalah kelompok 81,04%, tugas LKS 83,19%, dan tugas kliping 85,06% dengan rata-rata 83,21 kategori baik. Nilai ulangan harian pada siklus II meningkat dibandingkan rata-rata hasil ulangan harian pada siklus I menjadi 88,09% dengan kategori amat baik. Pada siklus II hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, nilai hasil belajar yang diukur dari nilai tugas portofolio dan ulangan harian diakhir siklus juga mengalami peningkatan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Wan Rahayu Ningsih(2013) dalam penelitiannya berjudul tentang “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII.9 di SMPN 4 SIAK HULU”. Pembelajaran berbasis portofolio

ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dengan siklus I siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa(80%) pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa(90%)

Penelitian oleh Dewi Ratih(2017) dalam penelitiannya berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pkn Kelas VB SD Bantul Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PKn. Hal ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. Peningkatan presentase keaktifan yaitu pratindakan 48,68%, pada siklus 1 meningkat menjadi 62,78%, dan siklus 2 meningkat lagi menjadi 80,08%.

Dari analisis data hasil belajar pada siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa hasil analisis tindakan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 2 Siak Hulu tahun ajaran 2019/2020.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian yang telah dilaksanakan di kelas X IPS 3 SMAN 2 Siak Hulu tahun ajaran 2019/2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi . Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik dari nilai ulangan harian siklus I ke siklus II sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu pada siklus I siswa yang tuntas 20 orang siswa (64%) dan siswa yang tidak tuntas 11 orang siswa (35%). Pada siklus II siswa yang tuntas 28 orang siswa (90,32%) dan siswa yang tidak tuntas 3 orang siswa (9,67%).

B. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dipelajari dengan memberikan banyak waktu untuk diskusi.
 - b. memiliki pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran terutama mendalami penerapan portofolio.

- c. Guru sebaiknya sesering mungkin memberikan rangsangan kepada siswa untuk aktif menjawab pertanyaan dan bertanya pada guru.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik perlu membiasakan diri untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar guna memperoleh pemahaman materi yang lebih baik.
 - b. Peserta didik perlu membiasakan diri dalam hal bertanya maupun menjawab pertanyaan guru untuk membantu meyakinkan siswa terhadap apayang dipahami sebelumnya.
 - c. Peserta didik perlu mengerjakan tugas dengan tepat waktu
 3. Bagi Peneliti
 - a. Bagi peneliti, yang ingin mengadakan penelitian dengan menggunakan penerapan pembelajaran berbasis portofolio agar sebelumnya mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
 4. Bagi Sekolah
 - a. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, catharani tri. 2006. *Teori pembelajaran*. Semarang: MKU UNNES
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Budimansyah D. 2003. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio*. Bandung: PT Ganesindo
- Daradjat,Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Guruan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalyono.2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- Depdiknas.2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional
- Dewi Ratih.2017. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pkn Kelas VB SD Bantul Timur*".
- Dimiyati dan Mudjiono,2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fajar Arnie. 2009. *Portofolio dalam Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Haryono.2015. *Bimbingan Teknik Menulis Penelitian Tindakan Kelas(PTK)*. Yogyakarta: Amara Books
- Hamalik,Oemar.2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Heryhyanto dan Hamid. 2008. *Statistik Dasar*. Universitas Terbuka

MasnurMuslich. (2009). *Melaksanakan PTK (PenelitianTindakanKelas) itu Mudah*. Jakarta: PT BumiAksara.

Muslich,M. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara

Ningsih, Wan Rahayu. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII.9 di SMPN 4 SIAK HULU*.

Rahmayulis.2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalamulia

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta

Sudjana, n. 2009. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung:Remaja rosdakaryallfabeta

Surapranata, Sumarna, dkk. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Tukiran Taniredja, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung:

Alfabeta

Rezeki, sri. 2009. *Analisis data dalam penelitian tindakan kelas*. Seminar pendidikan matematika guru SD/SMP/SMA se Riau. PKM Universitas Riau.

7 November

Zaeni, Hisam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD

